

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah (Margono 2005). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks penelitian ( Sukardi 2003 ).

Menurut Nanah Syaodih Sukmadinata (2000), metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas hafalan santri tahfidzh Madzkur Al-Aminah Desa Tawainalu Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

#### **3.2 Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Tahfidz Madzkur Al-Aminah yang beralamat di Jl. Poros Kolaka Kendari Desa Tawainalu Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

### 3.3 Instrumen pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.3.1 Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pelaksanaan tahfidzh al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madzkur Al-Aminah Desa Tawainalu Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur (Sugiyono 2012 ).

#### 3.3.2 Wawancara

Wawancara yaitu memberikan serangkaian tanya jawab dengan guru tahfidzh al-Qur'an, santri dan santriwati di Pondok Tahfidz Madzkur Al-Aminah Desa Tawainalu Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, akan tetapi peneliti masih menggali data lagi lebih dalam selain yang sudah tercantum dalam pedoman wawancara ( Syukur Kholil 2002 ).

#### 3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Maka dalam hal ini peneliti mengambil dari catatan, kartu tahfidzh al-Qur'an, buku panduan dari Pondok Tahfidz Madzkur Al-Aminah Desa Tawainalu Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur

(Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* 2006, hlm. 202).

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif. Analisis data secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.4.1 Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data.
- 3.4.2 Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.
- 3.4.3 Menyusunnya dalam satuan-satuan dan kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
- 3.4.4 Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
- 3.4.5 Menafsirkan data menjadi teori substantive dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

### **3.5 Teknik menjamin keabsahan data**

Adapun teknik keabsahan data dapat dilakukan dengan:

#### **3.5.1 Ketekunan pengamatan**

Ketekunan Pengamatan yaitu penelitian hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti, rinci, serta berkesinambungan terhadap yang diteliti.

#### **3.5.2 Triangulasi**

Trigulasi yaitu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, 2004, hlm. 177).

Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini dengan sumber menurut Patton yang di kutip oleh Lexy J. Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dipakai dalam menjamin keabsahan data adalah peneliti dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara sehingga nantinya dapat diperoleh derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan peneliti.

